

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode penelitian yang digunakan

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014:2) metode penelitian adalah. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pengertian Menurut Sugiyono (2014:31) yang dimaksud dengan analisis data kuantitatif adalah sebagai berikut:

“Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik non parametris. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, diagram lingkaran, dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan”.

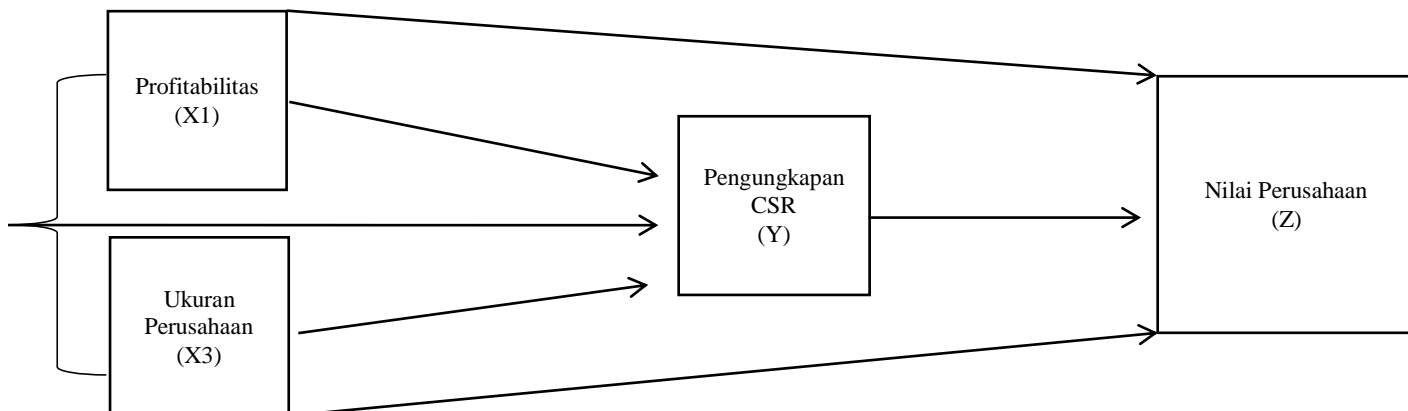
Berdasarkan uraian di atas, maka analisis data merupakan penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

3.1.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah kinerja keuangan dan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017. Dalam hal ini kinerja keuangan yang dianalisis meliputi: rasio-rasio keuangan yaitu, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas, serta harga saham perusahaan.

3.1.3 Model Penelitian

Pada seluruh penelitian, model penelitian merupakan abstrak dari fenomena fenomena yang sedang diteliti, maka untuk menggambarkan hubungan Antara variable bebas dan variable terikat penulis memberikan model penelitian yang dapat dinyatakan dalam gambar berikut:



Gambar 3.1: Model Penelitian

3.1. Unit Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi unit penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini peneliti menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dan menganalisis harga saham.

3.2 Definisi Variable dan Operasionalisasi Variable

3.2.1 Definisi Variable

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2014:38) adalah "...suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan empat variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Maka definisi setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independen variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Menurut Sugiyono (2014:39), variabel bebas merupakan "...variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

1. Profitabilitas(X^1)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi profitabilitas yang disampaikan oleh Kasmir (2012:196), yaitu: "... merupakan

rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.”Indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah earning per share yang dijelaskan sebagai berikut:Kasmir (2010:116) mendefinisikan Earning Per Share (EPS) sebagai: “... kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang sahamnya, mencerminkan semakin besar keberhasilan usaha yang dilakukan.

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Asset}$$

2. Ukuran perusahaan(X^2)

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, di antaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat

digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan (Seftianne, 2011). Penelitian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur aset. Karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan ke dalam logaritma natural (Ghozali, 2006); sehingga ukuran perusahaan juga dapat dihitung dengan :

$$Size = \ln \text{ Total Assets}$$

2. Variable Terikat (Dependen)

Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat penulis adalah Coorporate Social Responsibility. Menurut Wibisono dalam bukunya berjudul "Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)", Wibisono menjabarkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat atau masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya.

Penilaian yang dilakukan dalam mengukur luas pengungkapan CSR dengan pemberianskor 0 dan 1. Dimana nilai 0 untuk *item* yang tidak diungkapkan dan nilai 1 untuk *item* yang diungkapkan oleh perusahaan (Ho dan Taylor, 2007). Apabila perusahaan mengungkapkan aktivitas CSR secara penuh maka nilai maksimal yang dicapai yakni 91. Rumus perhitungan CSRI sebagai berikut :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$CSRI_j$: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n_j : Jumlah *item* untuk perusahaan j , $n_j = 91$ (Skor maksimal)

$\sum X_{ij}$: Jumlah total pengungkapan CSR oleh perusahaan.

1 = jika *item* diungkapkan;

0 = jika *item* tidak diungkapkan. Dengan demikian, $0 < CSRI_j < 1$

GRI merupakan kerangka kerja pelaporan keberlanjutan yang paling banyak dipergunakan di dunia dalam rangka mendorong transparansi yang lebih besar. Kerangka tersebut menetapkan prinsip dan indikator yang dapat di pergunakan organisasi untuk mengukur dan melaporkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosialnya (Aziz, 2014).

3. Variable Intervening

Menurut Tuckman (dalam Sugiyono, 2007) variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela / antara variabel independen dengan

variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Dalam Penelitian ini yang menjadi variable intervening penulis adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2011:23), rasio Penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*).

$$\text{PER} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}}$$

3.2.2 Operasionalisasi Variable

Operasionalisasi Variabel adalah suatu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur sehingga terdapat variable variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dan variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lain. Untuk keperluan pengujian variabel-variabel tersebut dijabarkan kedalam indikator-indikator yang bersangkutan dimana indikator-indikator variable yang telah dijelaskan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variable

Variable	Konsep Variable	Indikator	Skala
Profitabilitas (X ¹)	Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada. seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.(Syafri, 2008:304)	ROA= $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ (Kasmir 2010:116)	Ratio
Ukuran Perusahaan (X ²)	Penelitian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur aset. Karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan ke dalam logaritma natural (Ghozali, 2006);	$Size = \ln \text{Total Assets}$ (Ghozali, 2006)	Ratio
Coorporate Social Resposibility (Y)	Penilaian yang dilakukan dalam mengukur luas pengungkapan CSR dengan pemberianskor0dan1.Dimananilai0unt ukitemyangtidakdiungkapkandannilai1 untuk <i>item</i> yang diungkapkan oleh perusahaan (Ho dan Taylor, 2007).	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ (Aziz,2014)	Ratio
Nilai Perusahaan (Z)	Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga sahammenggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2011:23),	PER=Market price pershare/Earni ng pershare (Sudana 2011:23)	Ratio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek tersebut bisa termasuk orang, dokumen atau catatan yang dipandang sebagai

objek penelitian. Jadi populasi bukan hanya sekedar orang tetapi juga objek dan bebeda beda alam lain.

Menurut Sugiyono (2014:80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa populasi bukan haya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh sebjek dan objek tersebut sedangkan yang dimaksud dengan populasi sasran adalah populasi yang digunakan untuk penelitian. Berdasarkan pengertian di atas maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Pada periode 2015-2017 terdapat 6 perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI.

Tabel 3.3

Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk d.h Semen Cibinong Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk d.h Semen Gresik Tbk
5	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2014:81) teknik sampling yaitu: “merupakan teknik pengambilan sampel”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik nonprobability \, Sampling dengan metode purposive sampling. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2007:112) pengertian purposive sampling adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” Adapun kriteria perusahaan manufaktur sub sektor semen menurut teknik purposive sampling yang terpilih untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sector semen yang mempunyai data laporan keuangan dalam satuan rupiah selama periode 2015-2017

3.3.3 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:112), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Adapun kriteria atau pertimbangan pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah:

Tabel 3.3

Tabel Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
Perusahaan yang termasuk perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2015-2017	6
Tidak memenuhi kriteria 1: Perusahaan manufaktur sub sektor semen yang tidak mempunyai data laporan keuangan dalam satuan rupiah selama periode 2015-2017	1
Perusahaan yang dapat dijadikan sampel	5

Untuk selengkapnya daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	SMCB	Holcim Indonesia Tbk d.h Semen Cibinong Tbk
3	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk d.h Semen Gresik Tbk
4	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*), dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data-data sekunder yang diperoleh melalui situs internet www.idx.co.id, sahamok.com dan website resmi Bursa Efek Indonesia. Yaitu berupa informasi perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor semen dan laporan keuangan yang terdiri dari rasio-rasio keuangan dan harga saham perusahaan tersebut selama periode 2015-2017.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Analisis Data

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2007:206) analisis deskriptif adalah: “menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Analisis terhadap rasio-rasio yang dilakukan untuk mencari nilai.

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian

Sangat Rendah	Batas bawah (Nol)	(range)	Batas atas 1
Rendah	(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2
Sedang	(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3
Tinggi	(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4
Sangat Tinggi	(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5(nilai maks)

Keterangan:

Batas atas 1 = Batas bawah (nilai 0) + range

Batas atas 2 = (Batas atas 1 + 0.01) + range

Batas atas 3 = (Batas atas 2 + 0.01) + range

Batas atas 4 = (Batas atas 3 + 0.01) + range

Batas atas 5= (Batasan atas 4 + 0.01) +range = nilai maksimal

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis *Profitabilitas, Leverage* ,
Ukuarn Perusahaan, *Coorporate Social Responsibility*, dan Nilai Perusahaan
dalam penelitian ini, dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut:

1. Profitabilitas

- a) Menentukan pendapatan setelah pajak (*earning after tax*) pada laporan keuangan perusahaan pada periode pengamatan.
- b) Menentukan *total assets* pada laporan keuangan perusahaan pada periode pengamatan
- c) Menghitung *return on assets* pada laporan keuangan perusahaan pada periode pengamatan
- d) Menentukan jumlah kriteria yang terdiri dari 5 kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi
- e) Menghitung nilai rata-rata (*mean*) perusahaan dari variable penelitian tersebut
- f) Menentukan nilai maksimum dan minimum
- g) Menentukan jarak dengan cara menghitung selisih nilai maksimum dan nilai minimum kemudian dibagi 5 kriteria.

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian Profitabilitas

Sangat Rendah	Batas bawah (Nol)	(range)	Batas atas 1
Rendah	(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2
Sedang	(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3
Tinggi	(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4
Sangat Tinggi	(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5(nilai maks)

h) Menentukan kesimpulan

2. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

- a) Menentukan total aktiva perusahaan pada periode pengamatan.
- b) Menentukan logaritma natural perusahaan.
- c) Menentukan mean perusahaan.
- d) Menentukan jumlah kriteria yang terdiri dari 5 kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- e) Menentukan Nilai maksimum dan Minimum.
- f) Menentukan jarak dengan cara menghitung selisih nilai maksimum dan nilai minimum kemudian dibagi 5 kriteria.

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan

Sangat Rendah	Batas bawah (Nol)	(range)	Batas atas 1
Rendah	(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2
Sedang	(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3
Tinggi	(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4
Sangat Tinggi	(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5(nilai maks)

g) Membuat kesimpulan.

3. Corporate Social Responsibility

- a) Menentukan *dummy variable*. Menentukan jumlah item perusahaan
- b) Menentukan CSR index perusahaan dengan cara membagi *dummy variable* dan jumlah item perusahaan pada periode pengamatan.
- c) Menentukan jumlah kriteria yang terdiri dari 5 kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- d) Menentukan nilai maksimum dan minimum
- e) Menentukan jarak dengan cara menghitung selisih nilai maksimum dan nilai minimum kemudian dibagi 5 kriteria.

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian Cooperate Social Responsibility

Sangat Rendah	Batas bawah (Nol)	(range)	Batas atas 1
Rendah	(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2
Sedang	(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3
Tinggi	(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4
Sangat Tinggi	(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5(nilai maks)

f) Membuat kesimpulan

4. Nilai Perusahaan

- a) Menentukan harga pasar saham dari perusahaan yang sedang dalam periode pengamatan. Menentukan *Earning per share* dari perusahaan yang sedang dalam periode pengamatan.
- b) Menentukan PER dengan membagi *market price per share* dengan *Earning pershare* perusahaan yang sedang dalam periode pengamatan.
- c) Menentukan jumlah kriteria yang terdiri dari 5 kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- d) Menentukan nilai maksimum dan minimum
- e) Menentukan jarak dengan cara menghitung selisih nilai maksimum dan nilai minimum kemudian dibagi 5 kriteria.

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan

Sangat Rendah	Batas bawah (Nol)	(range)	Batas atas 1
Rendah	(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2
Sedang	(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3
Tinggi	(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4
Sangat Tinggi	(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5(nilai maks)

f) Membuat Kesimpulan.

3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Metode analisis verifikatif yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Ghizali (2013:249) mendefinisikan analisis jalur (*path analysis*) adalah: “perluasan dari regresi liner berganda, atau penggunaan analisis regresi untuk menaksirkan hubungan kasualitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Data dalam penelitian ini akan diolah menggunakan program *Lisrel 8.70*. Besarnya pengaruh tidak langsung dapat ditentukan dengan cara mengalihkan masing-masing koefisien pengaruh langsung dari persamaan penelitian. Adapun langkah-langkah dalam analisis jalur adalah sebagai berikut:

3.5.1.2.1 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

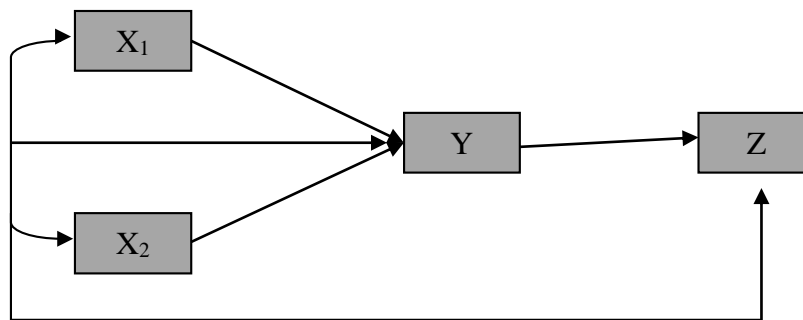
Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap tanggung jawab *corporate social responsibility* dan dampaknya terhadap nilai perusahaan adalah dengan menggunakan teknik analisis jalur (*Path Analysis*), yaitu untuk menguji pengaruh variabel intervening. Menurut Riduwan dan Engkos (2014:115) Teknik analisis jalur ini akan digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap jawab *corporate social responsibility* serta dampaknya kepada nilai perusahaan. Analisis ini merupakan perluasan dari analisis regresi berganda. Kemudian, dalam perhitungan digunakan jasa komputer berupa *software* dengan program *SPSS*.

Analisis jalur sendiri tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Apa yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner (Imam Ghozali, 2011:210).

Besarnya pengaruh tidak langsung dapat ditentukan dengan cara mengalihkan masing-masing koefisien pengaruh langsung dari persamaan penelitian (Imam Ghozali, 2011:164). Langkah-langkah menguji analisis jalur sebagai berikut:

1. Merancang Diagram Jalur

Langkah pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis jalur adalah merancang diagram jalur sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian. Berdasarkan judul penelitian, maka model analisis jalur dalam penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Diagram jalur penelitian

Gambar diagram jalur seperti terlihat pada gambar 3.2 diatas dapat diformulasikan ke dalam 2 bentuk persamaan struktural sebagai berikut:

Struktur pertama : $Y = P_{YX1}X_1 + P_{YX2}X_2 + \varepsilon_1$

Struktur Kedua : $Z = P_{ZY}Y + \varepsilon_2$

Keterangan:

X_1 =Profitabilitas

X_2 =Ukuran Perusahaan

Y =Coorrrporate Social Resposibility

Z = Nilai Perusahaan

P_{YX1} = Koefisien jalur variabel Profitabilitasterhadap *Coorrrporate Social Resposibility*

P_{YX_2} = Koefisien jalur variabel Ukuran Perusahaan terhadap *Coorporate Social Responsibility*

P_{YZ} = Koefisien jalur variabel *Coorporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

ε = Pengaruh faktor lain

2. Menghitung Koefisien Jalur

- a. Menggambar terlebih dahulu diagram jalurnya sesuai dengan hipotesis yang akan diuji. Adapun bentuk persamaan jalurnya adalah sebagai berikut :

$$Y = \rho_{YX_1} X_1 + \rho_{YX_2} X_2 + \dots + \rho_{YX_k} X_k + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : variabel akibat (endogenus)

ρ : koefisien jalur antara variabel akibat dan variabel penyebab

ε : variabel residu

- b. Menghitung matrik korelasi antar variabel eksogen & endogen.

$$R_{XX} = \begin{bmatrix} 1 & r_{X_1 X_2} & \dots & r_{X_1 X_k} \\ & 1 & \dots & r_{X_2 X_k} \\ & & \ddots & \vdots \\ & & & 1 \end{bmatrix}$$

Rumus untuk menentukan korelasinya adalah sebagai berikut:

$$r_{y x_1} = \frac{n \sum_{h=1}^n X_{jh} Y_h - \sum_{h=1}^n X_{jh} \sum_{h=1}^n Y_h}{\sqrt{\left[n \sum_{h=1}^n X_{jh}^2 - \left(\sum_{h=1}^n X_{jh} \right)^2 \right] \left[n \sum_{h=1}^n Y_h^2 - \left(\sum_{h=1}^n Y_h \right)^2 \right]}}; = 1, 2, \dots, k$$

- c. Menghitung matrik korelasi antar variabel eksogen yang menyusun sub struktur.

$$R_{XX} = \begin{bmatrix} 1 & r_{X_1 X_2} & \dots & r_{X_1 X_k} \\ & 1 & \dots & r_{X_2 X_k} \\ & & \ddots & \vdots \\ & & & 1 \end{bmatrix}$$

d. Menghitung Matrik invers.

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} & \dots & C_{1k} \\ & C_{22} & \dots & C_{2k} \\ & & & \vdots \\ & & & C_{kk} \end{bmatrix}$$

e. Menghitung semua koefisien jalur $\rho_{X_u X_i}$, $i = 1, 2, \dots, k$ dengan rumus:

$$\begin{bmatrix} P_{X_u X_1} \\ P_{X_u X_2} \\ \vdots \\ P_{X_u X_k} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} & \dots & C_{1k} \\ & C_{22} & \dots & C_{2k} \\ & & & \vdots \\ & & & C_{kk} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{X_u X_1} \\ r_{X_u X_2} \\ \vdots \\ r_{X_u X_k} \end{bmatrix}$$

f. Menghitung R^2 y ($X_1 X_2 \dots X_k$) yang merupakan koefisien determinasi total X_1, X_2, \dots, X_k terhadap Y yang rumusnya :

$$R^2 y(x_1 x_2 \dots x_k) = \begin{bmatrix} P_{X_u X_1} & P_{X_u X_2} & \dots & P_{X_u X_k} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{X_u X_1} \\ r_{X_u X_2} \\ \vdots \\ r_{X_u X_k} \end{bmatrix}$$

g. Menghitung P_{yE} berdasarkan rumus :

$$P_{yE} = \sqrt{1 - R^2 y(x_1 x_2 \dots x_k)}$$

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi
R = Koefisien Korelasi

3.5.3.2 Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari perusahaan yang terkontrol, maupun dari observasi tidak terkontrol. Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran dan relevansi antara variabel independen yang diusulkan terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:93) sebagai berikut:

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori-teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

Uji Hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari perusahaan yang terkontrol, maupun dari observasi tidak terkontrol. Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran dan relevansi antara variabel independen yang diusulkan terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

1. Pengujian Hipotesi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus untuk nilai statistik uji t (t_{hitung}) sebagai berikut:

$$t_1 = \frac{Pyx}{\frac{\sqrt{1-R^2y(x)} \times CR_{11}}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

Pyx = Koefesien Jalur

$R^2y(x)$ = Koefesien Determinasi

CR_{11} = Nilai Diagonal Invers Matrik Kolerasi

k = Banyaknya variabel eksogen dalam substruktur yang sedang diuji

Nilai t_{hitung} di atas kemudian dibandingkan dengan nilai t pada tabel distribusi dengan $\alpha = 5\%$ dengan derajat bebas $df = (n-k-1)$. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, terima H_a
- b. Tolak H_a jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, terima H_0

Dengan penentuan hipotesis sebagai berikut :

$H_{01}: P_{YX1} = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Profitabilitas* terhadap *Coorrrporate Social Resposibility*.

$H_{a1}: P_{YX1} \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Profitabilitas* terhadap *Coorrrporate Social Resposibility*.

$H_{02}: P_{YX2} = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Ukuran Perusahaan terhadap *Coorrrporate Social Resposibility*.

H_{a2}: $P_{YX1} \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan

H₀₃: $P_{YX2} = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan

H_{a3}: $P_{YX1} \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan

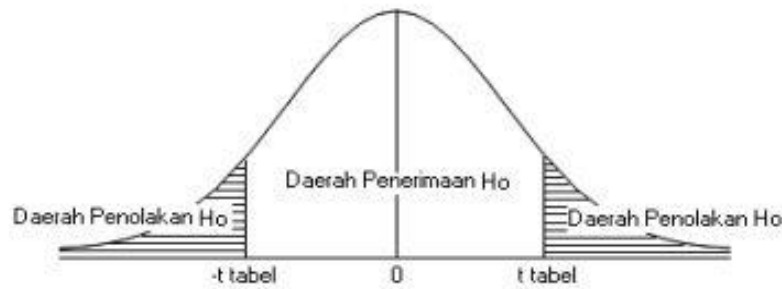
H₀₄: $P_{YX2} = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

H_{a4}: $P_{YX2} \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan dari Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

H₀₅: $P_{YZ} = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

H_{a5}: $P_{YZ} \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

Berikut ini adalah gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan H_0 :



Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Selanjutnya hipotesis diuji untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesis. Pengujian hipotesis ditunjukkan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F atau yang biasa disebut dengan *Analysis of varian* (ANOVA).

Pengujian Anova atau uji F biasa dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat tingkat signifikan atau dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Pengujian dengan tingkat signifikan pada tabel Anova $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak (berpengaruh), sementara sebaliknya apabila tingkat signifikan pada tabel Anova $< \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima (tidak berpengaruh).

Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2014:192) dapat digunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

- R = Koefisien Korelasi ganda
- K = Jumlah Variabel independen
- N = Jumlah anggota sampel
- dk = $(n-k-1)$ derajat kebebasan

Pengujian dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan ketentuan yaitu :

- a. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
- b. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

Dengan penentuan hipotesis sebagai berikut :

$H_{01} : P_{YX_i} = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Profitabilitas* dan *Ukuran*

$H_{a1} : P_{YX_i} \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Profitabilitas* dan *Ukuran Perusahaan* terhadap *Corporate Social Responsibility*

$H_{02} : P_{YX_i} = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Coorporate Social Responsibility*.

$H_{a2} : P_{YX_i} \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan dari Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Coorporate Social Responsibility*.

$H_{03} : P_{YX_i} = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang dari *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan melalui *Coorporate Social Responsibility*

$H_{a3} : P_{YX_i} \neq 0$: Terdapat pengaruh yang dari *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan melalui *Coorporate Social Responsibility*

$H_{04} : P_{YX_i} = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang dari Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui *Coorporate Social Responsibility*

$H_{a4} : P_{YX_i} \neq 0$: Terdapat pengaruh yang dari Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui *Coorporate Social Responsibility*